

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada hasil analisis dan pembahasan, maka dapat diperoleh kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap PDRB Sektor Informasi dan Komunikasi pada 34 Provinsi di Indonesia.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Konsumsi Internet terhadap PDRB Sektor Informasi dan Komunikasi pada 34 Provinsi di Indonesia.
3. Terdapat pengaruh negatif dan tidak signifikan Tenaga Kerja TIK terhadap PDRB Sektor Informasi dan Komunikasi pada 34 Provinsi di Indonesia.
4. Terdapat pengaruh signifikan Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Konsumsi Internet dan Tenaga Kerja TIK terhadap PDRB Sektor Informasi dan Komunikasi pada 34 Provinsi di Indonesia dengan nilai kontribusi *adjusted R-square* sebesar 99,21%.
5. Konsumsi Internet menjadi variabel yang paling dominan terhadap PDRB Sektor Informasi dan Komunikasi pada 34 Provinsi di Indonesia, sedangkan provinsi yang paling kuat modelnya adalah DKI Jakarta disusul oleh Jawa Timur dan Jawa Barat, sementara itu provinsi yang paling lemah modelnya adalah Papua Barat disusul oleh Maluku dan Gorontalo.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah perlu terus meningkatkan pembangunan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi secara merata di seluruh wilayah Indonesia, terutama pada daerah yang masih memiliki tingkat pembangunan TIK yang relatif rendah seperti pada Kawasan Timur Indonesia (KTI). Upaya ini dapat dilakukan melalui perluasan jaringan internet, peningkatan kualitas layanan telekomunikasi, serta penguatan ekosistem *digital*. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi dapat semakin optimal dan mampu mendorong pertumbuhan sektor informasi dan komunikasi secara lebih merata.
2. Pemerintah dan penyedia layanan telekomunikasi baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta perlu mendorong peningkatan akses dan penggunaan internet oleh masyarakat melalui penyediaan layanan yang lebih terjangkau serta peningkatan kualitas jaringan. Selain itu, penguatan literasi *digital* juga perlu dilakukan agar masyarakat dapat memanfaatkan internet secara produktif, seperti dalam kegiatan ekonomi *digital*, perdagangan elektronik, maupun pengembangan usaha berbasis teknologi.
3. Pemerintah, lembaga pendidikan, dan lembaga pelatihan kerja perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang teknologi informasi dan komunikasi melalui program pendidikan, pelatihan, dan sertifikasi yang sesuai dengan kebutuhan industri *digital*. Langkah ini penting untuk mengurangi kesenjangan keterampilan (*skill mismatch*) sehingga tenaga kerja sektor TIK

memiliki kompetensi yang relevan dan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan produktivitas sektor informasi dan komunikasi dan bukan sekadar lulusan, namun ahli dibidangnya.

4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian terkait ekonomi *digital* dengan menggunakan periode data yang lebih panjang, menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan perkembangan ekonomi *digital* seperti ekspor dan impor teknologi, dan menggunakan metode analisis yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan sektor informasi dan komunikasi serta dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi sektor informasi dan komunikasi di Indonesia.